JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4669-4677

Analisis Nilai Perusahaan Pada Sub-Industri *Plantations and Corps* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Azzahra Setya Putri[1*], Ira Wikartika[2]
[1,2] Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
[*]E-mail: zaraptr27@gmail.com

Information Article
History Article
Submission: 20-09-2026
Revision: 30-10-2026
Published: 31-10-2026

DOI Article:
10.62421/jibema.v4i2.722

A B S T R A K

Nilai perusahaan merupakan satu dari beberapa penyebab yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek dan kinerja suatu perusahaan. Bermacam faktor memengaruhi pembentukan nilai tersebut, di antaranya profitabilitas, kinerja lingkungan, dan penerapan *green finance*. Penelitian ini menganalisis keterkaitan ketiga faktor tersebut dengan nilai perusahaan pada sub-industri *Plantations and Crops* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Analisis yang digunakan berupa pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari *annual report*, *sustainability report*, Bursa Efek Indonesia, serta data PROPER. Sampel penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling* sehingga didapat 10 perusahaan dengan keseluruhan 40 observasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan analisis regresi data panel melalui perangkat lunak EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, kinerja lingkungan yang diproksikan menggunakan PROPER tidak merujuk pengaruh yang signifikan. Sementara itu, Green Finance Index (GFI) terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi *green finance* mendapat respons positif dari pasar, sedangkan peningkatan profitabilitas maupun kinerja lingkungan belum selalu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Green Finance; Kinerja Lingkungan; Nilai Perusahaan; Profitabilitas*

A B S T R A C T

Firm value is one of the indicators the reflects market perceptions of a company's prospects and performance. Various factors may influence firm value, including profitability, environmental performance, and the implementation of green finance. This study examines the relationship between these three factors and firm value in the plantations and corps sub-industry listed on the Indonesia stock exchange, and PROPER reports. The research sample consisted of 10 companies selected through a purposive sampling technique, resulting in a total of 40 observations. The data were analyzed using panel data regression with the assistance of Eviews12 software. The findings indicate that Return on Equity (ROE) has a negative ang significant effect on firm value. In contrast,

Acknowledgment

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4669-4677

environmental performance, measured using PROPER, does not have a significant effect on firm value. These findings suggest that the implementations of green finance receives a positive response from the market, where improvements in profitability and environmental performance are not always accompanied by increase in firm value.

Keyword**:** *Environmental performance; Firm Value; Green Finance; Profitability*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Menajamnya perhatian terhadap isu keberlanjutan memotivasi perusahaan untuk tidak lagi berorientasi semata pada pencapaian laba, tetapi juga mengintegrasikan aspek lingkungan dan tata kelola ke dalam strategi bisnis. Reformasi tersebut menjadi semakin menjadi pertimbangan terutama bagi perusahaan pada sub-industri *Plantations and Crops* karena aktivitas operasionalnya sangat bergantung pada pemanfaatan sumber daya alam serta memiliki potensi menimbulkan berbagai dampak lingkungan, seperti deforestasi, emisi karbon, dan perubahan iklim (Soleha et al., 2024). Seiring meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan, investor mulai mempertimbangkan praktik pengelolaan lingkungan sebagai salah satu dasar dalam mengevaluasi prospek perusahaan. Karena itu, perusahaan yang sanggup menunjukkan komitmen mereka kepada pengelolaan lingkungan secara bertanggung jawab memiliki peluang memperoleh kepercayaan dari investor sekaligus meningkatkan legitimasi di mata masyarakat. Meskipun demikian, nilai perusahaan pada sub-industri *Plantations and Crops* masih mengalami fluktuasi, hal tersebut dapat dindikasikan bahwa penerapan praktik keberlanjutan belum sepenuhnya mampu meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

Tabel 1 Rerata pertumbuhan nilai perusahaan sub-industri *Plantations and Corps*

	2021	**2022**	**2023**	**2024**
RATA-RATA	1,83	2,04	1,75	1,61
Pertumbuhan (%)		12%	-14%	-8%

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan statistik rerata nilai perusahaan dalam periode pengamatan, dapat dilihat adanya penurunan setelah tahun 2022. Kondisi tersebut menjadi fenomena yang menarik karena mencerminkan melemahnya apresiasi pasar terhadap perusahaan dalam sub-industri *Plantations and Crops*. Penurunan nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan harga saham, tetapi juga diduga berkaitan dengan kondisi profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan tingkat profitabilitas tinggi, memiliki kinerja lingkungan yang baik, serta menerapkan praktik *green finance* diharapkan dapat memberikan sinyal positif kepada investor sehingga nilai perusahaan meningkat. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas maupun kinerja

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4669-4677

lingkungan yang baik belum tentu memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

Berbagai temuan terdahulu yang merujuk kepada faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian lain menyatakan bahwa kinerja lingkungan maupun *green finance* juga berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.Sirait, 2023 menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya Saddam et al., 2021 menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positf terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, Ifadhoh & Yuliana, 2024 menemukan bahwa *green finance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, kajian yang menguji ketiga variabel tersebut secara bersamaan pada perusahaan sub-industri *Plantations and Crops* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui fokus objek penelitian pada perusahaan sub-industri *Plantations and Crops* periode 2021–2024 dengan tujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, kinerja lingkungan, dan *green finance* terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis hubungan antara profitabilitas, kinerja lingkungan, dan *green finance* terhadap nilai perusahaan pada sub-industri *Plantations and Crops* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Seluruh data yang dianalisis merupakan data sekunder yang dihimpun dari *annual report*, *sustainability report*, serta publikasi resmi Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan sehingga diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 40 unit observasi. Selanjutnya, data diolah dengan penerapan metode regresi data panel melalui perangkat lunak EViews 12 untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diposisikan sebagai variabel dependen dan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Adapun variabel yang berperan sebagai variabel independen meliputi profitabilitas, kinerja lingkungan, dan *green finance*. Profitabilitas diproksikan dengan Return on Equity (ROE), sedangkan kinerja lingkungan dinilai berdasarkan peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). Sementara itu, penerapan *green finance* diukur menggunakan Green Finance Index (GFI). Analisis data dilakukan melalui pendekatan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 12.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4669-4677

Tabel 2 sampel penelitian

KODE	EMITEN
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
SMAR	Smart Tbk.
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
MGRO	Mahkota Group Tbk.

Sumber: data diolah (2026)

Didapat sampel sejumlah 10 emiten dimana emiten akan dikalikan dengan jumlah periode penelitian dengan total 40 data observasi. Profitabilitas dipergunakan sebagai penilaian dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki. Konsep *green finance* dalam penelitian ini menggambarkan tingkat penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan oleh perusahaan dalam mendukung kegiatan operasional maupun proses pengambilan keputusan. Kinerja lingkungan dapat menggambarkan seberapa kepedulian perusahaan terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan peruisahaan dari aktivitas operasionalnya. Pengukuran variabel ini menggunakan skor PROPER yang diterbitkan secara resmi oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Skor tersebut akan mengelompokkan perusahaan ke dalam lima kategori, yaitu Emas, Hijau, Biru, Merah, dan Hitam, yang mencerminkan tingkat pencapaian perusahaan dalam pengelolaan lingkungan.

Tabel 3. Kategori Skor PROPER

Kategori	Skor
Emas	5
Hijau	4
Biru	3
Merah	2
Hitam	1

Sumber: data diolah (2026)

 Copyright ©2026, JIBEMA

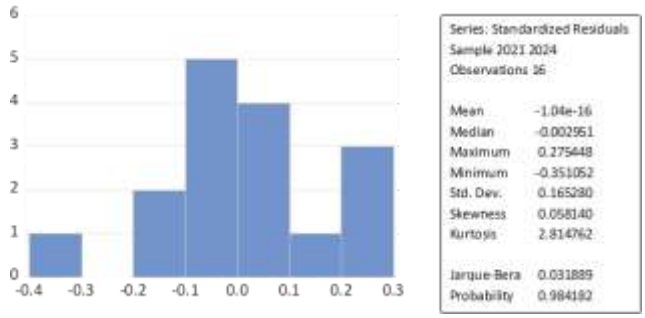
Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4669-4677

HASIL

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas



Sumber: data diolah (2026)

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,984182. Data penelitian dapat dikatakan memenuhi normalitas.

Hasil Uji T

Tabel 5 Uji T

Variable	t-statistic	Prob
ROE	-2.203578	0.0478
PROPER	-0.204293	0.8415
GFI	2.308987	0.0395

Sumber: data diolah (2026)

Pengujian parsial menghasilkan temuan bahwa hanya dua variabel yang terbukti memberikan pengaruh signifikan, yaitu **Return on Equity (ROE)** dan **Green Finance Index (GFI)**, sedangkan **Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER)** tidak menunjukkan pengaruh yang berarti.

Hasil Uji F

Tabel 5 Uji F

F-statistic	**4.138332**
Prob(F-statistic)	0.031410

Sumber: data diolah (2026)

Pengujian simultan dapat disimpulkan bahwa variabel Return on Equity (ROE), Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER), dan Green Finance Index (GFI) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan secara simultan.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4669-4677

Hasil Uji R-squared

Tabel 6 Hasil R-squared

R-squared	**0.508499**
Adjusted R-squared	0.385623

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diperoleh nilai R-squared sebesar yang dapat memberikan penjelasan 50,85% variasi nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan Price to Book Value (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel Return on Equity (ROE), Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER), dan Green Finance Index (GFI). Sementara itu, 49,15% variasi sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Selain itu, nilai Adjusted R-squared sebesar 0,385623 menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan 38,56% variasi nilai perusahaan. Adapun sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

PEMBAHASAN

Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Pengujian terhadap variabel profitabilitas menghasilkan temuan yang variatif dari hipotesis yang diajukan. Meskipun secara teoritis peningkatan profitabilitas diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan, hasil penelitian justru memperlihatkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara **Return on Equity (ROE)** dan **Price to Book Value (PBV)**. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa besarnya tingkat pengembalian atas ekuitas belum tentu direspons oleh pasar melalui peningkatan nilai perusahaan.

Fenomena tersebut terlihat dari pola data selama periode 2021–2024. Perubahan nilai **ROE** tidak diikuti oleh pola yang sama pada **PBV**, sehingga kedua indikator cenderung bergerak secara independen. Pada beberapa periode, ketika ROE mengalami penurunan atau kenaikan, nilai perusahaan tidak menunjukkan perubahan dengan arah yang serupa. Pola ini mengindikasikan bahwa perubahan profitabilitas bukan satu-satunya faktor yang menentukan pembentukan nilai perusahaan pada perusahaan sub-industri *Plantations and Crops*.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas, tetapi juga oleh faktor lain, terutama pergerakan harga saham sebagai komponen utama dalam perhitungan PBV. Dengan demikian, peningkatan ROE tidak selalu diikuti oleh kenaikan PBV apabila harga saham tidak mengalami peningkatan yang sebanding. Selain itu, pada beberapa perusahaan dalam sampel penelitian, pertumbuhan ekuitas tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4669-4677

yang proporsional sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atas ekuitas menjadi kurang optimal. Hal tersebut dapat dipersepsikan sebagai sinyal yang kurang positif oleh investor mengenai prospek perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Akibatnya, informasi mengenai profitabilitas belum tentu menjadi pertimbangan utama dalam menentukan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Alang et al., 2021), (Cahya, 2018), dan (Febriyanti et al., 2022) yang juga menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kinerja lingkungan terhadap Nilai perusahaan

Tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan antara **PROPER** dan **Price to Book Value (PBV)** menunjukkan bahwa kinerja lingkungan belum mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan selama periode penelitian. Bukti empiris tersebut tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan, yaitu bahwa peningkatan kinerja lingkungan akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keputusan investor dalam menilai perusahaan masih lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain dibandingkan informasi mengenai pencapaian kinerja lingkungan.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, rata-rata peringkat PROPER perusahaan selama periode 2021–2024 berada pada kisaran 2,8–3, yang termasuk dalam kategori Biru. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan telah memenuhi standar kepatuhan dalam pengelolaan lingkungan, sehingga perbedaan kinerja lingkungan antarperusahaan relatif kecil. Akibatnya, peringkat PROPER belum mampu memberikan sinyal yang cukup kuat untuk membedakan penilaian investor terhadap masing-masing perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini belum mendukung. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan (Hendrawati, 2020), (Mareta et al., 2021), dan (Farista et al., 2024) yang juga menyimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

***Green finance* terhadap Nilai perusahaan**

Pengujian empiris membuktikan bahwa ***Green Finance*** memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan prinsip keuangan berkelanjutan mampu meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan. Komitmen perusahaan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan serta tata kelola yang baik dipandang sebagai informasi yang memberikan keyakinan bagi investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Kepercayaan tersebut mendorong meningkatnya apresiasi pasar yang pada akhirnya tercermin pada kenaikan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Sariana, 2025), (Soleha et al., 2024), serta (Maharani & Kusuma, 2025) yang menyimpulkan bahwa implementasi *Green Finance* memberikan kontribusi positif terhadap

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4669-4677

peningkatan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan tiga temuan utama mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada sub-industri *Plantations and Crops* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Pertama, Return on Equity (ROE) terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas belum tentu diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan. Kedua, Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga kinerja lingkungan belum menjadi faktor yang secara nyata memengaruhi penilaian investor. Ketiga, Green Finance Index (GFI) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan praktik keuangan berkelanjutan memperoleh respons positif dari pasar dan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Temuan penelitian memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu memperkuat penerapan *green finance* dan meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keberlanjutan sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan kepercayaan investor. Di sisi lain, investor tidak hanya perlu mempertimbangkan indikator profitabilitas dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan komitmen perusahaan terhadap praktik keberlanjutan. Selanjutnya, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, memperluas cakupan objek penelitian, serta menggunakan periode observasi yang lebih panjang agar menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Alang, B., Hulu, M., Sumbawa, K., Author, C., & Perusahaan, N. (2021). *PENGARUH Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM)*. *4*, 57–64.

Butar, W. D. M. B., & Rahmayanti, E. (2025). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023). *Jurnal Bahtera Inovasi*, *9*(1), 69–79.

Cahya, K. D. (2018). *DENGAN SUSTAINABILITY REPORTING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ 45*. *3*(1), 46–70.

Farista, Y., Putri, U., Indriani, E., Hudaya, R., & Mataram, U. (2024). *Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. *4*, 6337–6351.

Febriyanti, N. R., Aryani, F., & Hendratni, T. W. (2022). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Periode Tahun*.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4669-4677

Galuh, C., & Wikartika, I. (2022). Analisis Rasio Keuangan dan Price to Book Value terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ilmiah, Jurnal Batanghari, Universitas Fitri*, *22*(3), 1845–1848. https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2487

Hendrawati, E. (2020). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KINERJA*. *02*(02), 87–108.

Ifadhoh, N., & Yuliana, I. (2024). Pengaruh Green Finance, Kinerja Keuangan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *6*(2), 1073–1081. https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i2.3518

Maharani, T. P., & Kusuma, A. M. (2025). *Pengaruh Green Finance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Terdaftar di ISSI*. *3*(4), 362–376.

Mareta, A., Fitriyah, F. K., & Purwantono, K. A. P. P. S. S. (2021). TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Mengikuti PROPER dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*.

Muhadjir, N. &. (2022). *PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 28–40.

Saddam, M., Ali, O., & Ali, J. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. *1*.

Sariana, S. (2025). Pengaruh Financial Technology Green Finance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(4), 760–770. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3374

Sirait, Z. P. (2023). *Implementation of green banking on six bank first mover pilot projects in Indonesia based on the Green Coin Rating (GCR) in the 2022 period*. *11*(61), 519–527.

Soleha, F., Rizal, M., & Wahyuningtiyas, N. (2024). Pengaruh Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*, *13*(01), 627–638.

Wikartika, I., Evanthi, A., & Suwaidi, R. A. (2023). *Investment Decision Making With Investment Satisfaction As An Intervening Variable : Availability Bias And Financial Literacy*. *9*(1), 12–24. https://doi.org/10.21070/jbmp.v9vi1.1661

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License